

Aplikasi Pendidikan Tanpa Biaya

Google dikenal sebagai penyedia berbagai layanan dan aplikasi yang andal di internet. Dukungannya terhadap dunia pendidikan seringkali menimbulkan pertanyaan, terutama terkait dengan dana yang harus dikeluarkan.

Apakah institusi pendidikan di Indonesia perlu mengeluarkan dana untuk mendapatkan dukungan aplikasi pendidikan dari Google?

Kerja sama dengan perusahaan besar apalagi berskala internasional, termasuk Google, merupakan hasil kinerja yang sangat prestisius. Tak heran, banyak yang mempublikasikan kerja sama penggunaan aplikasi Google di lingkungannya secara besar-besaran. Sehingga bagi institusi pendidikan kecil yang minimal dana kerja samanya, seringkali surut nyali ketika berniat memanfaatkan Aplikasi Google untuk Pendidikan (Google Apps for Education).

Padahal Google secara terbuka telah menginformasikan di dalam situsnya bahwa pihaknya tidak memungut biaya bagi institusi pendidikan yang berminat menggunakan layanan yang dikelolanya.

Bahkan jumlah penggunaannya tidak dibatasi hanya sampai sepuluh akun seperti yang pernah diberikan saat layanan tersebut masih gratis sampai dengan 6 Desember 2012 yang lalu.

Bagi institusi nonpendidikan, pemanfaatan layanan tersebut dikenakan biaya untuk setiap akunnya sebesar 5 dolar AS (sekitar Rp57.500) per bulan bagi pelanggan yang memilih paket fleksibel atau 50 dolar setiap tahun bagi pelanggan yang memilih paket tetap tahunan.

Sedangkan bagi institusi pendidikan, terdapat beberapa proses yang harus dilalui agar bisa dinyatakan berhak memanfaatkan Aplikasi Google untuk Pendidikan tanpa dikenai biaya apapun.

Tentu saja, selain deskripsi profil institusi pendidikan yang ditulis pada saat proses pendaftaran, ketersediaan *website* institusi pendidikan akan sangat membantu dalam proses *review* dan persetujuan.

Langkah Pertama

Pada saat pertama mendaftar melalui



www.google.com/apps, institusi pendidikan akan langsung diarahkan untuk mencoba Aplikasi Google untuk Bisnis (Google Apps for Business) yang gratis diuji coba sampai dengan 30 hari.

Selama kurun waktu tersebut, pengelola akun diminta untuk menghubungkan beberapa alamat *website* ke dalam server Google. Pengaturan ini memang membutuhkan seseorang yang memahami cara kerja server dalam berkomunikasi di internet, terutama yang terkait dengan kerja server DNS yang mengatur penamaan alamat *website*.

Selain itu, pengelola akun juga akan diminta untuk mengisi formulir peningkatan la-

Setelah proses *review* selesai dan dianggap layak untuk menggunakan layanan tersebut, kita bisa langsung menambahkan sejumlah akun yang dibutuhkan untuk memberikan layanan email dengan menggunakan alamat sendiri.

Bagi pengguna yang telah didaftarkan, layanan lain seperti penyimpanan *online* (Google Drive), pembuatan *website* (Google Sites), kalender (Google Calendar), dan *software* perkantoran (Google Docs) dapat diakses langsung tanpa harus berganti akun.

Nama Besar

Rincian di atas menunjukkan bahwa proses pemanfaatan Aplikasi Google untuk Pendidikan sebetulnya mudah diperoleh, tidak memerlukan waktu yang lama, bahkan tidak membutuhkan biaya.

Bagi institusi yang telah mempunyai situs di internet, layanan ini hanyalah merupakan pengaturan tambahan yang mempunyai nilai lebih.

Dengan nama besar Google yang ada di belakang sebuah email institusi pendidikan, keamanan dan keyakinan akan layanan yang prima merupakan jaminan tersendiri bagi penggunaannya.

Kelebihan dalam hal kecepatan, kemudahan akses dari berbagai tempat, penanganan email-email sampah, dan dukungan untuk berbagai *gadget* merupakan citra positif layanan email Google yang bisa dimiliki tanpa harus melakukan investasi besar ter-

lebih dahulu.

Sebuah institusi pendidikan hanya perlu menyediakan dana ketika mereka mempromosikan penggunaan layanan ini secara besar-besaran kepada masyarakat. Tanpa acara selebrasi, maka tidak dibutuhkan anggaran dana yang besar untuk menyediakan layanan ini bagi komunitasnya.

Dengan begitu, setiap institusi pendidikan, baik besar maupun kecil, dapat memanfaatkan Aplikasi Google untuk Pendidikan dalam membangun layanan-layanan *online* bagi komunitasnya tanpa perlu memikirkan biaya investasi tambahan.

Yang menarik, Google juga menawarkan pemanfaatan layanannya tidak semata-mata hanya pada penggunaan email, penyimpanan *online*, kalender, dan *software* perkantoran tetapi juga pemanfaatan riilnya di dalam pembelajaran.

Salah satu contohnya adalah pemanfaatan Google Docs untuk pembelajaran kelompok, proses *review* dan revisi secara berkelanjutan, pengumpulan data survei dari banyak orang, penyimpanan dokumen secara bersama, pembuatan soal ujian, diskusi secara *online*, penelusuran tugas-tugas yang telah dikerjakan siswanya.

Jika semua hal itu dapat dikombinasikan secara komprehensif, maka proses pembelajaran akan semakin kaya karena fitur-fiturnya yang saling melengkapi satu sama lain. Terlebih, setiap penggunaannya dapat terhubung satu sama lain dalam setiap layanannya. Yang perlu diingat, layanan "mewah" ini merupakan fasilitas gratis yang terbuka bagi semua institusi pendidikan. (38)



yanan agar bisa menggunakan Aplikasi Google untuk Pendidikan. Alamat formulir tersebut biasanya dicantumkan pada saat kita berhasil melakukan pendaftaran melalui www.google.com/apps.

Umumnya, dibutuhkan waktu satu sampai dua minggu bagi Google untuk melakukan proses *review* dan memutuskan sebuah alamat web yang kita ajukan bisa diterima untuk menggunakan Aplikasi Google untuk Pendidikan.